

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN (SAVI DAN *DISCOVERY*) DAN GAYA BELAJAR (*AUDIOTORY LEARNING* DAN *VISUAL LEARNING*) TERHADAP HASIL BELAJAR

Akhmad Mujibur Rokhman, Ismet Basuki¹

Program Studi S1 Pend. Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email: jibur_akhmed@rocketmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap apakah ada perbedaan hasil belajar jika ditinjau dari metode pembelajaran SAVI dan *discovery* pada mata pelajaran pengendali daya tegangan rendah kelas XI TITL di SMK Negeri 2 Surabaya, dan untuk mengungkap apakah ada perbedaan hasil belajar jika ditinjau dari gaya belajar *auditory learning* dan *visual learning* pada mata pelajaran pengendali daya tegangan rendah. Di samping itu penelitian bertujuan untuk mengungkap apakah ada interaksi antara metode pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian dilakukan menggunakan rancangan faktorial 2x2. Untuk memperoleh data yang diperlukan digunakan tes baik ranah kognitif maupun ranah psikomotor. Data dianalisis menggunakan anava dua jalur.

Untuk hasil belajar ranah kognitif: (1) ada perbedaan yang signifikan antara metode pembelajaran SAVI dengan metode pembelajaran *discovery* ($F= 4,477$ signifikansi= 0,039); (2) ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara gaya belajar *auditory learning* dan *visual learning* ($F= 4,797$ signifikansi= 0,032); (3) tidak terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa ($F= 0,006$ signifikansi= 0,941).

Untuk hasil belajar ranah psikomotor: (1) ada perbedaan yang signifikan antara metode pembelajaran SAVI dengan metode pembelajaran *discovery* ($F= 5,464$ signifikansi= 0,023); (2) ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara gaya belajar *auditory learning* dan *visual learning* ($F= 7,869$ signifikansi= 0,007); (3) tidak terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa ($F= 0,055$ signifikansi= 0,816).

Kata Kunci: hasil belajar ranah kognitif dan psikomotor, eksperimen faktorial, gaya belajar *auditory* dan *visual*.

ABSTRACT

This adjectives of this research are to determine whether there are differences students achivment if looked from SAVI and discovery learning methods on the subjects of low voltage power controller class XI of TITL at 2nd state vocational high school of surabaya, and whether there are differences students achivment from learning style of auditory learning and visual learning on the subjects of low voltage power controlier. Beside that, this adjectives of this research to reveal whether there are interaction between learning methods and learning style to the students achivment.

This research methods use factorial 2x2 design. To get the data which needed in the research, it is used cognitive domain and psychomotor domain test. The technic of analyze data use Anova.

Cognitive students achivment: (1) there were significant differences between SAVI learning methods with discovery learning methods ($F= 4,477$ significantion= 0,0039); (2) there were significant differences students achivment between auditory learning and visual learning style ($F= 4,797$ significantion= 0,032); (3) there were no interaction between learning methods and learning style to the study result of the students.

Psychomotor students achivment: (1) there were significant differences between SAVI learning methods with discovery learning methods ($F= 5,464$ significantion= 0,023); (2) there were significant differences students achivment between auditory learning and visual learning style ($F= 7,869$ significantion= 0,007); (3) there were not an interaction between learning methods and learning style to the study result of the students.

Keywords: cognitive and psychomotor learning outcomes, experiment factorial, auditory and visual learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat berperan penting dalam memajukan suatu kehidupan manusia, dengan program pendidikan yang bermutu manusia yang cerdas serta profesional dan mandiri dapat dicetak. Setiap pendidikan pasti mempunyai suatu tujuan yakni menyiapkan generasi yang mampu memecahkan berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini sesuai dengan konsep yang dicanangkan oleh UNESCO tentang empat pilar pendidikan yaitu sebagai berikut (Trianto, 2010: 5): (1) *learning to know*, kemampuan peserta didik untuk menggali informasi yang ada disekitarnya, (2) *learning to be*, peserta didik mampu mengenali diri sendiri serta mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar, (3) *learning to do*, sebuah tindakan atau aksi, dan untuk memunculkan ide yang berkaitan dengan sains, (4) *learning to life together*, memuat tentang kehidupan di dunia nyata dan hidup dalam masyarakat yang saling bergantung antara satu dengan yang lain.

Nur (200: 32) menyatakan bahwa, pengajaran yang dirancang secara sistematis akan berpengaruh besar terhadap pengembangan individu.

Belajar sendiri secara psikologis merupakan sebuah proses perubahan tindakan dalam aspek tingkah laku sebagai hasil dari adanya interaksi dengan lingkungannya. Menurut Slameto (2003: 2), belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dalam setiap proses belajar mengajar seorang guru harus mampu mengenali gaya belajar peserta didiknya. Karena hal tersebut bertujuan agar penyampaian materi dapat diterima secara efektif oleh peserta didik. Modalitas belajar sedikit banyak dipengaruhi oleh gaya belajar, sedangkan gaya belajar dipengaruhi oleh dominasi otak karena berkaitan dengan bagaimana seseorang mengolah dan memproses informasi yang diperoleh.

Berdasarkan pada latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran jika di ajarkan pada siswa yang mempunyai gaya berpikir yang berbeda-beda. Dari sinilah peneliti mengangkat sebuah judul “Pengaruh Metode Pembelajaran (SAVI dan *Discovery*) dan Gaya Belajar (*Auditory Learning* dan *Visual Learning*) Terhadap Hasil Belajar”.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) apakah ada perbedaan hasil belajar jika ditinjau dari metode pembelajaran savi dan *discovery* pada hasil

belajar ranah kognitif dan psikomotor?; (2) apakah ada perbedaan hasil belajar jika ditinjau dari gaya belajar *auditory learning* dan *visual learning* pada hasil belajar ranah kognitif dan psikomotor?; dan (3) apakah ada interaksi antara metode pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada hasil belajar ranah kognitif dan psikomotor?.

Adapun tujuan penelitian adalah: (1) untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar jika ditinjau dari metode pembelajaran SAVI dan *discovery* pada mata pelajaran pengendali daya tegangan rendah, (2) untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar jika ditinjau dari gaya belajar *auditory learning* dan *visual learning* pada mata pelajaran pengendali daya tegangan rendah, dan (3) untuk memahami apakah ada interaksi antara metode pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa, (4) memberi masukan kepada para guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan gaya belajar siswa.

Menurut Sutikno (2009: 88) mengatakan bahwa, “metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan”.

Metode pembelajaran SAVI merupakan sebuah metode yang menuntut siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Metode pembelajaran SAVI menekankan proses belajar haruslah memanfaatkan semua alat indera baik yang terdapat pada diri manusia. Istilah SAVI kependekan dari *somatik* (S), *auditory* (A), *visual* (V), dan *intelektual* (I).

Pengertian metode *discovery* menurut Sund (Suryosubroto, 1997: 193) adalah proses mental dimana siswa mengesimilasikan sesuatu konsep atau sesuatu prinsip. Proses mental tersebut misalnya: mengamati, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan, dan sebagainya.

Menurut Rita Dunn (De Porter, 2000: 110), seorang pelopor dibidang gaya belajar telah menemukan banyak variabel yang mempengaruhi cara belajar orang. Ini mencakup faktor fisik, emosional, sosiologis, dan lingkungan.

Seorang anak *auditory learner* adalah seorang anak yang belajar secara sekuensial. Karena itu memerlukan instruksi yang berurutan, atau bertahap-tahap. Caranya adalah kita perlu memberinya suatu tugas yang dibuat dalam bentuk tugas yang kecil-kecil namun berurutan secara tahap pertahap.

Seorang anak *visual learner*, maka berpikir secara simultan dan selalu melakukan analisa, serta mencari

pemecahan masalah dan solusinya. Oleh karena itu harus diberikan pelajaran yang lebih menantang baginya yaitu suatu pemecahan masalah. Materi-materinya membutuhkan suatu tugas pemecahan masalah dan mencari solusi.

Tujuan dari adanya kegiatan belajar mengajar tiada lain adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik. Perubahan tingkah laku pada diri siswa baik secara harfiah (moral) maupun pengetahuannya.

Meteri pembelajaran pada penelitian ini adalah pada standar kompetensi mengoperasikan peralatan pengendali daya tegangan rendah pada kompetensi dasar memahami prinsip kerja pengoperasian peralatan pengendali daya tegangan rendah dan mengoperasikan sistem pengandali daya tegangan rendah.

Dari pengamatan pada waktu PPL 2 kebanyakan para siswa ketika dalam proses pembelajaran siswa lebih suka untuk melakukan praktek daripada mendengarkan penjelasan dari guru. Akibatnya ketika siswa hanya diberi materi yang mengenai teori dasar dari rangkaian pengendali daya tegangan rendah dengan metode ceramah maka sebagian siswa bergurau sendiri.

Berdasarkan latar belakang dan kajian pustaka yang telah diuraikan, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: (1) terdapat perbedaan hasil belajar ditinjau dari metode pembelajaran SAVI dan *discovery*, (2) terdapat perbedaan hasil belajar ditinjau dari gaya belajar *auditory learning* dan *visual learning*, dan (3) terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mencoba mengungkap dampak dari suatu perlakuan yang tidak dibarengi dengan pengontrolan maupun manipulasi ubahan yang mengganggu kemurnian hubungan sebab-akibat dari ubahan-ubahan yang diteliti. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian adalah eksperimen faktorial 2x2.

Penelitian dilaksanakan di kelas XI TITL SMK Negeri 2 Surabaya pada semester genap tahun ajaran 2012/2013. Subyek penelitian siswa kelas XI TITL 1 dan kelas XI TITL 2.

Variabel bebas pada penelitian ini adalah metode pembelajaran (SAVI dan *discovery*), dan gaya belajar (*auditory learning* dan *visual learning*).

Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

Variabel kontrol pada penelitian ini adalah materi pembelajaran, guru, jam pelajaran, soal evaluasi hasil belajar.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan: (1) tes tertulis digunakan untuk

mengevaluasi pemahaman siswa (hasil belajar kognitif) setelah diberi materi tentang pengendali daya tegangan rendah dan cara penyampaiannya dengan menggunakan metode pembelajaran SAVI dan *discovery*, (2) tes kinerja digunakan untuk mengukur hasil belajar ranah psikomotor maka peneliti menggunakan instrumen uji petik kinerja dengan bentuk instrumen *rating scale* dan masing-masing rincian tugas kinerja mengukur satu jenis variabel yang mempunyai skor 1-4, (3) inventori digunakan untuk mengumpulkan data yang sifatnya mengukur kecenderungan karakteristik perilaku individu.

Uji Normalitas

Rumus yang digunakan untuk melakukan uji normalitas adalah statistika Kolmogorov-Smirnov.

Uji Homogenitas

Uji hegemonitas varians digunakan untuk mengetahui apakah varians sample-sample yang digunakan sama (homogen). Uji homogenitas menggunakan leavene test.

$$W = \frac{(N - k) \sum_{i=1}^k N_i (\bar{Z}_i - \bar{Z}_n)^2}{k - 1 \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{N_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_i)^2}$$

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan antara lain adalah sebagai berikut.

➤ Merumuskan Hipotesis Statistik

- $H_0 : \mu_{HB(S)} = \mu_{HB(D)}$

- $H_1 : \mu_{HB(S)} \neq \mu_{HB(D)}$

- $H_0 : \mu_{HB(A)} = \mu_{HB(V)}$

- $H_1 : \mu_{HB(A)} \neq \mu_{HB(V)}$

- H_0 : Tidak terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar

- H_1 : Terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar

➤ Menentukan Taraf Signifikan $\alpha = 0,05$.

➤ Uji Statistik dilakukan dengan SPSS versi 17.0. Adapun rumus untuk pengujian hipotesis adalah ANAVA 2 jalur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

➤ Data Hasil Belajar Ranah Kognitif

- Data Hasil Belajar Siswa Kelompok HB_(SA)

Berdasarkan perhitungan SPSS dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelompok HB_(SA) mendapat nilai 75,562 dan standar deviasi sebesar 4,76.

- Data Hasil Belajar Siswa Kelompok HB_(SV)

Berdasarkan perhitungan SPSS dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa

kelompok $HB_{(SV)}$ mendapat nilai 79,687 dan standar deviasi sebesar 6,42.

- Data Hasil Belajar Siswa Kelompok $HB_{(DA)}$
Berdasarkan perhitungan SPSS dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelompok $HB_{(DA)}$ mendapat nilai 79,250 dan standar deviasi sebesar 8,55.

- Data Hasil Belajar Siswa Kelompok $HB_{(DV)}$
Berdasarkan perhitungan SPSS dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelompok $HB_{(DV)}$ mendapat nilai 82,813 dan standar deviasi sebesar 6,51.

➤ Data Hasil Belajar Ranah Psikomotor

- Data Hasil Belajar Siswa Kelompok $HB_{(SA)}$
Berdasarkan perhitungan SPSS dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelompok $HB_{(SA)}$ mendapat nilai 87,50 dan standar deviasi sebesar 5,77.

- Data Hasil Belajar Siswa Kelompok $HB_{(SV)}$
Berdasarkan perhitungan SPSS dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelompok $HB_{(SV)}$ mendapat nilai 84,063 dan standar deviasi sebesar 5,84.

- Data Hasil Belajar Siswa Kelompok $HB_{(DA)}$
Berdasarkan perhitungan SPSS dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelompok $HB_{(DA)}$ mendapat nilai 90,938 dan standar deviasi sebesar 4,17.

- Data Hasil Belajar Siswa Kelompok $HB_{(DV)}$
Berdasarkan perhitungan SPSS dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar kelompok siswa kelompok $HB_{(DV)}$ mendapat nilai 86,875 dan standar deviasi sebesar 5,44.

Uji Normalitas

➤ Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif

Dari perhitungan SPSS dapat diketahui bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov (Asymp. Sig.) pada tiap-tiap kelompok adalah 0,505 (>0,05); 0,962 (>0,05); 0,364 (>0,05); dan 0,714 (>0,05). Maka H_0 diterima yaitu sampel berdistribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel pada masing-masing kelompok berdistribusi normal dengan taraf signifikan 5%.

➤ Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor

Dari perhitungan SPSS dapat diketahui bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov (Asymp. Sig.) pada tiap-tiap kelompok adalah 0,760 (>0,05); 0,077 (>0,05); 0,186 (>0,05); dan 0,561 (>0,05). Maka H_0 diterima yaitu sampel berdistribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel pada masing-masing kelompok berdistribusi normal dengan taraf signifikan 5%.

Uji Homogenitas

➤ Hasil Belajar Ranah Kognitif

Berdasarkan perhitungan SPSS uji homogenitas hasil belajar ranah kognitif tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0.057 \geq 0.05$ dengan taraf signifikansi 5%. Maka $H_0 = \mu_{HB(SA)} = \mu_{HB(SV)} = \mu_{HB(DA)} = \mu_{HB(DV)}$ diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini homogen dengan taraf signifikan 5%.

➤ Hasil Belajar Ranah Psikomotor

Berdasarkan perhitungan SPSS uji homogenitas tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0.481 \geq 0.05$ dengan taraf signifikansi 5%. Maka $H_0 = \mu_{HB(SA)} = \mu_{HB(SV)} = \mu_{HB(DA)} = \mu_{HB(DV)}$ diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini homogen dengan taraf signifikan 5%.

Uji Hipotesis

➤ Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif

Dependent Variable: Nilai

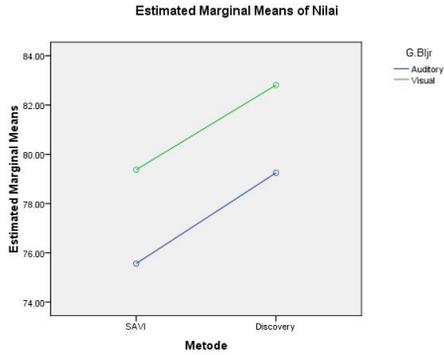
Metode	G.Bljr	Std.		N
		Mean	Deviation	
SAVI	Auditory	75.5625	4.76051	16
	Visual	79.3750	6.57140	16
	Total	77.4687	5.96757	32
Discovery	Auditory	79.2500	8.55180	16
	Visual	82.8125	6.51377	16
	Total	81.0313	7.69367	32
Total	Auditory	77.4062	7.06130	32
	Visual	81.0938	6.66894	32
	Total	79.2500	7.06208	64

Tabel 2. Uji Hipotesis Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif

Dependent Variable: Nilai

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	401956.000	1	401956.000	8.863 E3	.000
Metode	203.062	1	203.062	4.477	.039
G.Bljr	217.562	1	217.562	4.797	.032
Metode * G.Bljr	.250	1	.250	.006	.941
Total	405098.000	64			

a. R Squared = ,134 (Adjusted R Squared = ,091)



Gambar 1. Plot Interaksi Metode Pembelajaran dengan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif

- Pengujian hipotesis pertama

$$H_0 : \mu_{HB(S)} = \mu_{HB(D)}$$

$$H_1 : \mu_{HB(S)} \neq \mu_{HB(D)}$$

Dari *output* SPSS pada Tabel 2, terdapat hasil perhitungan yaitu uji anava dua jalur. Nilai F dan signifikansi metode pada tabel sebesar $F = 4,477$ signifikansi = 0,039. Dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan terima $H_1: \mu_{HB(S)} \neq \mu_{HB(D)}$.

Dari data hasil belajar siswa ranah kognitif pada Tabel 1, menunjukkan *mean* metode pembelajaran SAVI = 77,47 dan metode pembelajaran *discovery* = 81,03. Sehingga $H_1: \mu_{HB(S)} \neq \mu_{HB(D)}$ diterima.

- Pengujian hipotesis kedua

$$H_0 : \mu_{HB(A)} = \mu_{HB(V)}$$

$$H_1 : \mu_{HB(A)} \neq \mu_{HB(V)}$$

Dari *output* SPSS pada Tabel 2, hasil perhitungan yaitu uji anava dua jalur. Nilai F dan signifikansi gaya belajar pada kolom sebesar $F = 4,797$ signifikansi = 0,032. Dikarenakan signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka tolak H_0 dan terima $H_1: \mu_{HB(A)} \neq \mu_{HB(V)}$.

Dari *output* SPSS pada Tabel 1, data deskripsi statistik hasil belajar siswa yang menunjukkan *mean* gaya belajar *auditory learning* = 77,41 dan *mean* gaya belajar *visual learning* = 81,09. Sehingga $H_1: \mu_{HB(A)} \neq \mu_{HB(V)}$ diterima.

- Pengujian hipotesis ketiga

H_0 : Tidak terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar

H_1 : Terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar

Dari *output* SPSS pada Tabel 2, uji anava dua jalur. Nilai F dan signifikansi gaya belajar pada kolom sebesar $F = 0,006$ signifikansi = 0,941. Dikarenakan signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka terima H_0 dan ditolak H_1 . Dari gambar plot dapat dilihat bahwa tidak ada perpotongan garis yang menunjukkan tidak adanya interaksi antara metode pembelajaran dengan gaya belajar belajar siswa pada hasil belajar siswa ranah kognitif.

- Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor

Dependent Variable: Nilai

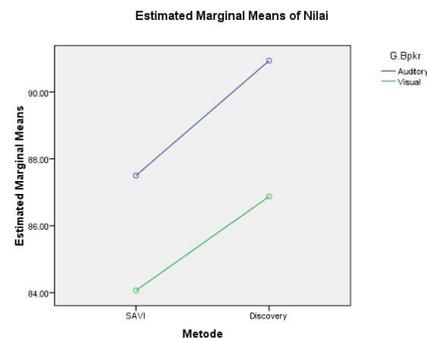
Metode	G.Blkr	Std.		N
		Mean	Deviation	
SAVI	Auditory	87.5000	5.77350	16
	Visual	84.0625	5.83631	16
	Total	85.7812	5.97162	32
Discovery	Auditory	90.9375	4.17083	16
	Visual	86.8750	5.43906	16
	Total	88.9062	5.19528	32
Total	Auditory	89.2187	5.25317	32
	Visual	85.4687	5.73042	32
	Total	87.3438	5.77135	64

Tabel 4. Uji Hipotesis Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor

Dependent Variable: Nilai

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	488251.562	1	488251.562	1.708E4	.000
Metode	156.250	1	156.250	5.464	.023
G.Bljr	225.000	1	225.000	7.869	.007
Metode * G.Bljr	1.562	1	1.562	.055	.816
Total	490350.000	64			

a. R Squared = ,182 (Adjusted R Squared = ,142)



Gambar 2. Plot Interaksi Metode Pembelajaran dengan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor

- Pengujian hipotesis pertama

$$H_0 : \mu_{HB(S)} = \mu_{HB(D)}$$

$$H_1 : \mu_{HB(S)} \neq \mu_{HB(D)}$$

Dari *output* SPSS pada Tabel 4, terdapat hasil perhitungan yaitu uji anava dua jalur antara pengaruh metode pembelajaran SAVI dan metode pembelajaran *discovery*. Nilai F dan signifikansi gaya belajar pada kolom sebesar $F = 5,464$ signifikansi = 0,023. Dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan terima $H_1: \mu_{HB(S)} \neq \mu_{HB(D)}$ yaitu terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar ditinjau dari metode pembelajaran SAVI dan *discovery* pada ranah psikomotor.

Dari *output* SPSS pada Tabel 3, data deskripsi statistik hasil belajar siswa yang menunjukkan *mean* metode pembelajaran SAVI = 85,78 dan metode pembelajaran *discovery* = 88,91. Sehingga $H_1: \mu_{HB(S)} \neq \mu_{HB(D)}$ diterima.

- Pengujian hipotesis kedua

$$H_0 : \mu_{HB(A)} = \mu_{HB(V)}$$

$$H_1 : \mu_{HB(A)} \neq \mu_{HB(V)}$$

Dari *output* SPSS pada Tabel 4, terdapat hasil perhitungan yaitu uji anava dua jalur antara pengaruh gaya belajar *auditory learning* dan gaya belajar *visual learning*. Nilai F dan signifikansi gaya belajar pada kolom sebesar $F = 7,869$ signifikansi = 0,007. Dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka tolak H_0 dan terima $H_1: \mu_{HB(A)} \neq \mu_{HB(V)}$ yaitu terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar ditinjau dari gaya belajar *auditory learning* dan *visual learning* pada ranah psikomotor.

Dari *output* SPSS pada Tabel 3, data deskripsi statistik hasil belajar siswa yang menunjukkan *mean* gaya belajar *auditory learning* = 89,22 dan *mean* gaya belajar *visual learning* = 85,47. Sehingga $H_1: \mu_{HB(A)} \neq \mu_{HB(V)}$ diterima.

- Pengujian hipotesis ketiga

H_0 : Tidak terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar

H_1 : Terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar

Dari *output* SPSS pada Tabel 4, terdapat hasil perhitungan yaitu uji anava dua jalur antara pengaruh metode pembelajaran (SAVI dan *discovery*) dan gaya belajar (*auditory learning* dan *visual learning*)

terhadap hasil belajar siswa pada ranah psikomotor. Nilai F dan signifikansi gaya belajar pada kolom sebesar $F = 0,055$ signifikansi = 0,816. Dikarenakan nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H_1 ditolak dan terima H_0 , yaitu tidak terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada ranah psikomotor. Dari gambar plot juga dapat dilihat bahwa tidak ada perpotongan garis yang menunjukkan tidak adanya hubungan interaksi antara metode pembelajaran dengan gaya belajar belajar siswa pada hasil belajar siswa ranah psikomotor.

PENUTUP

Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- Hasil Belajar Ranah Kognitif

- Terdapat perbedaan hasil belajar ditinjau dari metode pembelajaran SAVI dan *discovery* pada ranah kognitif. Untuk hasil belajar ranah kognitif nilai $F = 4,477$ signifikansi = 0,039 nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada hasil belajar ranah kognitif, metode pembelajaran mempengaruhi hasil belajar siswa. Sedangkan pada perhitungan deskripsi statistik pada didapat *mean discovery* sebesar 81,03 sedangkan *mean SAVI* sebesar 77,47. Hal ini menunjukkan bahwa pada ranah kognitif hasil belajar kelompok siswa yang mendapat perlakuan menggunakan metode pembelajaran *discovery* hasilnya lebih unggul daripada hasil belajar kelompok siswa yang mendapat perlakuan menggunakan metode pembelajaran SAVI.
- Terdapat perbedaan hasil belajar ditinjau dari gaya belajar *auditory learning* dan *visual learning* pada hasil belajar ranah kognitif. Untuk hasil belajar ranah kognitif nilai $F = 4,797$ signifikansi = 0,032 nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada hasil belajar ranah kognitif, gaya belajar mempengaruhi hasil belajar siswa. Sedangkan perhitungan deskripsi statistik didapat *mean auditory learning* sebesar 77,41 sedangkan *mean visual learning* sebesar 79,25. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar kelompok siswa yang mempunyai gaya belajar *auditory learning* mempunyai rata-rata lebih rendah jika dibandingkan dengan hasil belajar kelompok siswa yang mempunyai gaya belajar *visual learning*.
- Tidak terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil

belajar siswa pada hasil belajar ranah kognitif. Untuk hasil belajar ranah kognitif nilai $F = 0,006$ signifikansi = 0,941 nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ hal ini dapat menunjukkan bahwa pada hasil belajar ranah kognitif tidak terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa.

➤ Hasil Belajar Ranah Psikomotor

- Terdapat perbedaan hasil belajar ditinjau dari metode pembelajaran SAVI dan *discovery* pada ranah psikomotor. Untuk hasil belajar ranah psikomotor nilai $F = 5,464$ signifikansi = 0,023 nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada hasil belajar ranah psikomotor, metode pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sedangkan pada perhitungan deskripsi statistik didapat *mean discovery* sebesar 88,91 sedangkan *mean SAVI* sebesar 85,78. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok hasil belajar siswa ranah psikomotor yang mendapat perlakuan menggunakan metode pembelajaran *discovery* hasilnya lebih unggul daripada kelompok hasil belajar siswa yang mendapat perlakuan metode pembelajaran SAVI.
- Terdapat perbedaan hasil belajar ditinjau dari gaya belajar *auditory learning* dan *visual learning* pada hasil belajar ranah psikomotor. Untuk hasil belajar ranah psikomotor nilai $F = 7,869$ signifikansi = 0,007 nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada hasil belajar ranah psikomotor, gaya belajar mempengaruhi hasil belajar siswa. Sedangkan pada perhitungan deskriptif statistik didapat *mean auditory learning* sebesar 89,22 sedangkan *mean visual learning* sebesar 85,47. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok hasil belajar siswa yang mempunyai gaya belajar *auditory learning* mempunyai nilai rata-rata lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa yang mempunyai gaya belajar *visual learning*.
- Tidak terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada hasil belajar ranah psikomotor. Untuk hasil belajar ranah psikomotor nilai $F = 0,055$ signifikansi = 0,816 nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ hal ini dapat disimpulkan bahwa pada hasil belajar ranah psikomotor tidak terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa.

Saran

Beberapa hal yang dapat disarankan adalah: (1) untuk meningkatkan hasil belajar siswa baik hasil belajar ranah kognitif maupun hasil belajar ranah psikomotor disarankan untuk menggunakan metode pembelajaran *discovery*; (2) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif disarankan kepada guru untuk mengarahkan siswa agar lebih memakai gaya belajar *visual learning*; (3) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah psikomotor disarankan kepada guru untuk mengarahkan siswa agar lebih memakai gaya belajar *auditory learning*; dan (4) untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal, disarankan untuk para peneliti yang lain agar mengembangkan terlebih dahulu perangkat pembelajaran dan soal evaluasi hasil belajar.

Batasan Penelitian

Penelitian ini masih menggunakan instrumen hasil belajar ranah psikomotor yang kurang valid karena masih menggunakan butir-butir soal yang nilai reabilitasnya rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- DePorter, Bobbi dan Hernacki, Mike. 2000. *Quantum Learning: Unleashing The Genius In You*. Diterjemahkan Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Kaifa.
- Anderson, Lorin W. dan Krathwohl, David R. 2001. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives. A Bridged Edition*. Diterjemahkan Agung Prihantoro. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Meier, Dave. 2002. *The Accelerated Learning Hand Book*. Diterjemahkan Rahmani Astuti. Bandung: Kaifa.
- Nur, Mohamad dan Ibrahim, Muslim. 2005. *Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya: UNESA University Press.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryosubroto, B. 1997. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutikno, M. Sobry. 2009. *Belajar dan Pembelajaran Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Bandung: Prospect.
- Trianto. 2010. *Mendesain Metode Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Cetakan kedua. Jakarta: Kencana.